

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. *Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity of care* memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan (Sunarsih, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat. Menurut WHO (2021) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Di Indonesia, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 4672 jiwa tahun 2023 sebanyak 6.865 jiwa. Sedangkan Angka Kematian Bayi pada tahun 2021 sebanyak 27.974 kematian per 1000 kelahiran hidup dan tahun 2022 sebanyak 27.334 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 26.000 kasus, dan meningkat 40% pada tahun 2022 (Kemenkes, 2022).

Diketahui bahwa jumlah kematian ibu di DKI Jakarta pada tahun 2022 adalah 117 ibu, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 100 ibu. Angka kematian ibu pada tahun 2022 adalah 68,7 per 100.000 kelahiran hidup. Beberapa macam penyebab kematian pada ibu bersalin, pasca hamil dan ibu hamil antara lain kematian, hipertensi, infeksi, masalah sistem peredaran darah, masalah metabolisme dan lain-lain. (Dinkes Provinsi DKI Jakarta, 2022).

Kesejahteraan suatu bangsa dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak, kesejahteraan ibu dan anak dipengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, pasca salin (nifas), neonatus dan juga pada saat pemakaian alat kontrasepsi. Proses tersebut yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pelayanan kesehatan maternal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan (Saifuddin, 2013; Rahmilasari, *et al*, 2020).

Berbagai upaya dari pemerintah untuk menurunkan AKI pun telah dilakukan mulai dari program *Maternal and Infant Mortality Meeting* (M3) dilaksanakan dari tingkat desa sampai tingkat provinsi, peningkatan upaya deteksi dini ibu hamil dengan Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan *Antenatal Care* (ANC) terintegrasi, serta peningkatan ketrampilan dan pengetahuan petugas dengan berbagai pelatihan termasuk APN dan PPGDON serta optimalisasi Puskesmas PONE. *Continuity of Care* yaitu kegiatan pendampingan ibu mulai dinyatakan hamil sampai masa nifas, pendampingan kesehatan bagi keluarga dimana program ini dilakukan oleh mahasiswa di institusi pendidikan kesehatan (Masruroh & Sandhi, 2019).

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan

oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 4 kali disamakan dengan kunjungan nifas (Kemenkes RI, 2020).

Peran bidan dalam menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi yaitu memberikan asuhan komprehensif adalah asuhan yang paling berkesinambungan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB yang berkualitas dari berbagai penyebab kematian ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB (Rahmilasari, *et al* 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB J dimana asuhan kebidanan komprehensif sudah dilaksanakan di PMB J yaitu sejak kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan peran bidan. Dalam memberikan asuhan, bidan juga memberikan asuhan komplementer seperti teknik pernafasan, birthing ball, pijat endorphin, pijat punggung, pijat laktasi dan pijat sehat pada bayi.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan *Contiunity of Care* dari masa kehamilan persalinan, nifas, dan neonatus. Penulis juga memberikan asuhan yang berkesinambungan pada Ny. R yang bertujuan untuk memberikan konseling dan informasi tentang masa kehamilan sampai dengan KB. Melakukan asuhan komplementer mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "R" di PMB "J" Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2023".

1.2 Rumusan Masalah

Dari data berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB. Berdasarkan data diatas penulis ingin menguraikan lebih rinci mengenai studi kasus dengan menerapkan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R di PMB J Pasar Minggu Jakarta Selatan 2023”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. R umur 34 tahun G4P3A0 secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) di TPMB J Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. R dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney dan di dokumentasikan menggunakan SOAP di TPMB J Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2023.
2. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney dan di dokumentasikan menggunakan SOAP di TPMB J Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2023.
3. Melakukan asuhan kebidanan komplementer pada Ny. R dan bayi di TPMB J Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Profesi Bidan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas khususnya asuhan kebidanan komplementer.

1.4.2 Manfaat bagi Institusi

Sebagai bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan dipergustakaan dan sebagai referensi untuk studi kasus berikutnya terkhusus dalam asuhan komplementer dan herbal medik.

1.4.3 Manfaat bagi Praktik Mandiri Bidan J

Untuk menambah informasi terkait dengan penerapan asuhan komplementer dan herbal medik secara berkelanjutan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas di pelayanan kesehatan.

1.4.4 Manfaat bagi Klien

Dapat diterapkan oleh klien untuk mendeteksi dini kegawatdaruratan yang terjadi baik pada kehamilan, bersalinan, bayi baru lahir dan nifas dan dapat menerapkan asuhan komplementer dan herbal medik dalam kehidupan sehari – hari.